

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENELAAH STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS PIDATO PERSUASIF SISWA KELAS IX B SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 MARGA

Luh Gede Lorenza Putri Wijayanti , Drs. I Made Suparta, M.Hum.
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
putrilorenza@gmail.com

ABSTRACT

This research is a classroom action consisting of two cycles with 32 students. Data collection methods used, namely the observation method and the test method. Observation method is used to get data about students' attitudes. The test method was used to determine the students' ability in studying the structure and language of persuasive speech telX B ts by applying the inquiry method to class IX B students at State Junior High School 4 Marga in the 2020/2021 academic year after applying the inquiry method. This can be seen in the pre-cycle which is 31.25% with an average value of 63.04, the first cycle of students completes with a percentage of 62.50% with an average value of 68.75. The increase from cycle I to cycle II increased by 15.91%, in cycle II all students had completed (100%) with an average score of 80.86. The increase in the score is a sign that the ability to study the structure and language of persuasive speech telX B ts for class IX B students of State Junior High School 4 Marga for the 2020/2021 academic year is getting better after applying the inquiry method. Based on the results of data analysis, it can be concluded that by applying the inquiry method students' abilities have increased. Thus, it is recommended for Indonesian language teachers to apply the inquiry method in learning activities because it has been proven that the application of the inquiry method can improve students' abilities.

Keywords: writing persuasive speech telX B t inquiry method

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus dengan jumlah siswa 32 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu metode observasi dan metode tes. Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang sikap pada siswa. Metode tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif dengan menerapkan metode inkuiri siswa kelas IX B Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Marga Tahun Pelajaran 2020/2021 setelah menerapkan metode inkuiri mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada prasiklus yaitu 31,25% dengan nilai rata-rata yaitu 63,04, siklus I siswa tuntas dengan persentase 62,50% dengan nilai rata-rata yaitu 68,75. Peningkatan dari siklus I ke siklus II peningkatannya sebesar 15,91%, pada siklus II seluruh siswa telah tuntas (100%) dengan nilai rata-rata yaitu 80,86. Peningkatan skor tersebut merupakan tanda bahwa kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif siswa kelas IX B Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Marga Tahun Pelajaran 2020/2021 semakin baik setelah menerapkan metode inkuiri. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode inkuiri kemampuan siswa mengalami

peningkatan. Dengan demikian, disarankan kepada guru bahasa Indonesia agar menerapkan metode Inkuiri dalam kegiatan belajar pembelajaran karena telah terbukti bahwa penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Kata Kunci : menulis Teks Pidato Persuasifmetodeinkuiri

1.Pendahuluan

Bahasa mempunyai arti penting dalam kehidupan manusia, baik untuk kepentingan perseorangan maupun masyarakat karena dengan bahasa manusia dapat mengungkapkan ide, gagasan, perasaan, dan pikirannya kepada orang lain, baik secara lisan maupun secara tertulis. Selain itu, bahasa juga merupakan salah satu unsur kebudayaan sebab tanpa bahasa kebudayaan itu sulit dikembangkan. Berdasarkan survei yang dilakukan di SMP Negeri 4 Marga kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif sangat rendah, yaitu dengan rata-rata kelas 63,00. Nilai ini tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan di SMP Negeri 4 Tabanan.

Dengan metode inkuiri proses belajar pembelajaran diyakini berlangsung dengan baik. Di samping itu, dengan menggunakan metode inkuiri ini siswa akan belajar lebih aktif dan berkesempatan lebih banyak untuk dapat mengekspresikan dirinya melalui kegiatan yang dilakukannya. Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dan dijadikan sebagai sebuah penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Pidato Persuasif dengan Menerapkan Metode Inkuiri Siswa Kelas IX B Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Marga Tahun Pelajaran 2020/2021."

Tujuan umum penelitian ini adalah untukmemberikansumbanganpemikirandalam rangkameningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif

Tujuan khusus penelitian ini sebagai berikut. (1) Mendeskripsikan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif siswa kelas IX B Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Marga tahun pelajaran 2020/2021 sebelum menerapkan metode inkuiri. (2) Mendeskripsikan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif siswa kelas IX B Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Marga tahun pelajaran 2020/2021 setelah menerapkan metode inkuiri. (3) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif siswa kelas IX B Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Marga tahun pelajaran 2020/2021 setelah menerapkan metode inkuiri.

Hasil penelitian ini diharapkan dapatbermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis.Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan: (1) dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif (2) dapat membangkitkan semangat para peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutandalambidang kebahasaan.Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan pemerintah, yakni (1) Siswa dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam mempelajari bahasa Indonesia, khususnya dalammenulis berita (2) Guru dapat memanfaatkanhasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan untukmenentukan langkah yang tepat dalammelaksanakan kegiatan belajar pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalammenulisberita (3) Sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahanpertimbanganuntukmengambilkebijakanbaru demi kemajuanprestasibelajarbahasa Indonesia. (4) Pemerintah, dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaanadapatmemanfaatkanhasil penelitian inisebagaimasukanuntuk mengambil

kebijakan baru demi kemajuan pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Pengertian Pidato

Pidato adalah penyampaian uraian secara lisan tentang sesuatu hal (masalah) dengan mengutarakan keterangan sejelas – jelasnya di hadapan massa atau orang banyak pada waktu – waktu tertentu” (Abdurrahman, 1988 : 76).

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Tarigan (1983 :7.3) bahwa pidato adalah berbicara dihadapan orang banyak (di depan umum) dalam rangka menyampaikan suatu masalah untuk mencapai rujukan tertentu, misalnya untuk bermusyawarah, memberikan rujukan, dan sebagainya”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pidato adalah kegiatan berbicara di depan umum atau orang banyak untuk menyampaikan pesan atau masalah dalam situasi formal maupun non formal.

Pengertian Pidato Persuasif

Pidato persuasif adalah jenis pidato yang disampaikan dengan tujuan mempengaruhi pendengarnya, sehingga tertarik dengan apa yang disampaikan. Seperti pidato kemerdekaan yang mengobarkan semangat kemerdekaan.

Kaidah Bahasa Teks Persuasi

Sriyana (2017: 28) mengemukakan bahwa kaidah kebahasaan teks persuasi terdiri kalimat saran, kalimat ajakan, kalimat pertimbangan, dan kalimat motto. Berikut penjelasan dari masing-masing kaidah bahasa teks persuasi.

1) Kalimat Saran

Kalimat saran yaitu kalimat yang menyarankan seseorang terhadap sesuatu. Kalimat saran bersifat memerintah seseorang untuk melakukan suatu hal sesuai keinginan kita atau tidak. Saran tidak dapat dipaksakan untuk selalu dilakukan oleh orang yang diberikan saran. Kalimat saran juga ditandai dengan adanya sebab maupun akibat dari persoalan yang membutuhkan saran. Kalimat saran biasanya menggunakan kata sebaiknya, seharusnya, hendaknya, sarankan, dan lain sebagainya.

2) Kalimat Ajakan

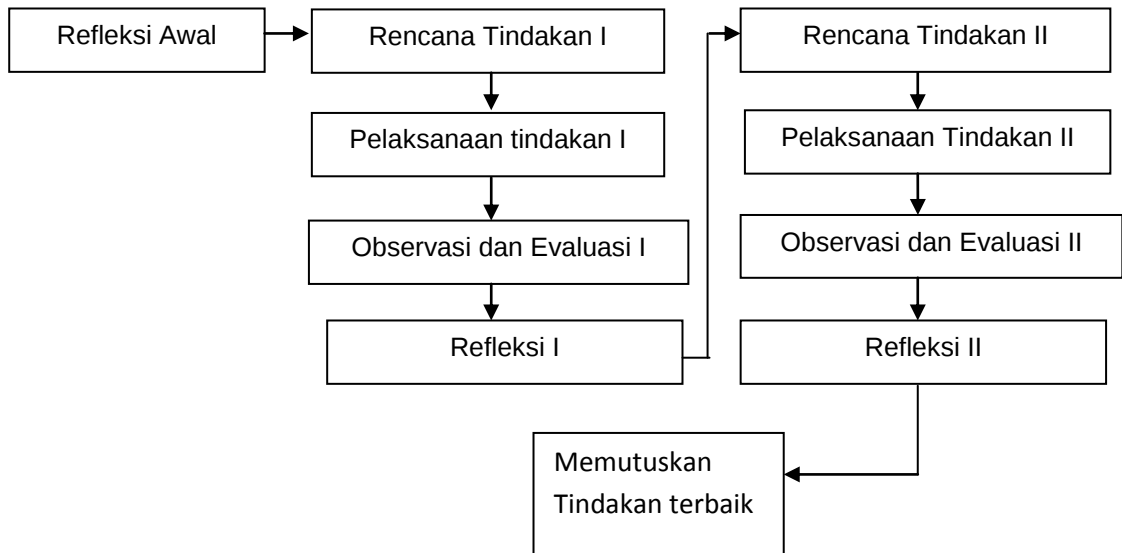
Kalimat ajakan yaitu kalimat yang menyatakan ajakan seseorang kepada orang yang diajak berbicara untuk bersama-sama melakukan sesuatu. Kalimat ajakan merupakan bentuk susunan kalimat yang sebenarnya juga merupakan kalimat perintah yang diperluas. Berikut contoh kalimat ajakan.

3) Kalimat Arahan

Kalimat arahan adalah kalimat yang bermakna menyuruh seseorang mengerjakan apa yang kita minta atau yang kita kehendaki. Berikut contoh kalimat arahan.

2. Metode

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) Dengan demikian, penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus, sesuai dengan rancangan/model yang dikembangkan oleh Kemmis & M.C Taggart (1982:5-6) yang terdiri atas empat langkah, yaitu (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan evaluasi, dan (4) refleksi. Rancangan penelitian tindakan kelas ini digambarkan sebagai berikut.



(Sukidin,dkk.2008:49)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode tes. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah lembar observasi dan lembar tes. Lembar observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang sikap dan perilaku siswa selama mengikuti kegiatan belajar pembelajaran di kelas. Lembar tes digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif. Aspek-aspek yang dinilai meliputi: (1) struktur teks pidato persuasif, meliputi: a) pendahuluan, b) isi, c) penutup, (2) kebahasaan teks pidato persuasif, meliputi: a) kalimat saran, b) kalimat ajakan, c) kalimat arahan.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data sebagai berikut: (1) menentukan skor mentah, (2) menentukan skor standar dengan jalan mengubah skor mentah menjadi skor standar dengan menggunakan pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP) skala 11

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah suatu cara analisis data yang dilakukan dengan jalan menyusun data secara sistematis, sehingga diperoleh kesimpulan umum..

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data sebagai berikut.

1. Menganalisis Data Observasi dengan cara:

1) Mencari nilai rata-rata

Untuk memperoleh nilai rata-rata observasi siswa dalam kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif yang dibacakan dengan menerapkan metode inkuiri siswa kelas IX B Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Marga Tahun Pelajaran 2020/2021 digunakan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

(Hadi, 1996: 37).

Keterangan

M (mean) : skor rata-rata kelas
 $\sum x$: jumlah skor siswa
n : jumlah siswa

2). Menentukan Predikat

- (1) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 4, maka predikatnya amat baik (A)
- (2) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 3, maka predikatnya baik (B)
- (3) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 2, maka predikatnya cukup (C)
- (4) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 1, maka predikatnya kurang (D)

2. Menganalisis data kemampuan menulis berita dengan cara:

- 1) Mencari siswa yang tuntas

$$\text{Siswa yang tuntas} = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai tuntas IX B}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

- 2) Mencari siswa yang tidak tuntas

$$\text{Siswa yang tidak tuntas} = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas IX B}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

- 3) Mencari nilai rata-rata dengan rumus:

$$M = \frac{\sum IX B}{n}$$

(Hadi, 1996:37).

Keterangan:

M (mean) : skor rata-rata kelas
 $\sum x$: jumlah skor siswa
n : jumlah siswa

4. Mencari persentase peningkatan kemampuan digunakan rumus:

$$P = \frac{X_2 - X_1}{X_1} \times 100\%$$

(Hadi dalam Sulastri, 2008:29)

Keterangan:

P : persentase peningkatan
IX B₂ : skor tindakan berikutnya
IX B₁ : skor sebelumnya

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif yang dibacakan siswa kelas IX B Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Marga mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa, yaitu pada prasiklus nilai rata-rata kelas

hanya sebesar 63,04, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 68,75. Selanjutnya, pada siklus II meningkat lagi menjadi 80,86. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 17,61%.

Peningkatan nilai ini merupakan bukti bahwa siswa semakin tertarik dan lebih serius mengikuti kegiatan belajar pembelajaran karena pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri, siswa dapat merasakan bahwa setiap siswa mempunyai peran dan tanggung jawab masing-masing, sehingga pembelajaran berlangsung secara aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Hal ini tentu saja berdampak pada nilai yang diperoleh siswa yang senantiasa mengalami peningkatan.

Persentase Peningkatan Kategori Kemampuan Menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif yang Dibacakan Siswa kelas IX B Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Marga Tahun Pelajaran 2020/2021

Kategori	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	2	3	4
Istimewa	-	-	-
Sangat baik	-	-	34,37%
Baik	-	25,00%	34,37%
Lebih dari cukup	31,25%	37,50%	31,25%
Cukup	59,37%	37,50%	-
Tidak cukup	9,37%	-	-
Kurang	-	-	-
Sangat kurang	-	-	-
Buruk	-	-	-
Buruk sekali	-	-	-
Jumlah	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui peningkatan kategori kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif kembali yang dibacakan siswa kelas IX B Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Marga Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan menerapkan metode inkuiri sebagai berikut.

1. Pada prasiklus, siswa yang termasuk dalam kategori lebih dari cukup 31,25%. Siswa yang termasuk dalam kategori cukup sebesar 59,37% dan siswa yang termasuk dalam kategori tidak cukup sebesar 9,37%. Siswa ini tergolong tidak tuntas.
2. Pada siklus I siswa yang termasuk dalam kategori baik 25,00%, kategori lebih dari cukup 37,50%, dan siswa yang tergolong kategori lebih dari cukup 37,50%. Siswa ini tergolong tidak tuntas. Pada siklus I telah terjadi peningkatan karena pada siklus ini telah ada siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik namun masih ada 12 orang siswa yang memperoleh predikat cukup.
3. Pada siklus II siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 34,37%, kategori baik sebesar 34,37% dan lebih dari cukup sebesar 31,25%. Dengan demikian, pada siklus II ini terjadi peningkatan yang signifikan karena tidak ada lagi siswa yang tidak tuntas.

4. Simpulan

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode inkuiri kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif yang dibacakan siswa kelas IX B Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Marga mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa, yaitu pada prasiklus nilai rata-rata kelas sebesar 63,04, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 68,75. Selanjutnya, nilai rata-rata pada siklus II sebesar 80,86. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 17,61%. Disarankan kepada guru agar menerapkan metode inkuiri dalam melaksanakan kegiatan belajar-pembelajaran karena telah terbukti bahwa dengan menerapkan metode inkuiri, kemampuan siswa dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, Kerta. 2004. *Penulisan Karangan Ilmiah*. Tabanan : IKIP Saraswati Tabanan.
- Alwi, Hasan. Dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Arifin, E.Zaenal. 1987. *Penulisan Karangan Ilmiah Dengan Bahasa Indonesia Yang Benar*. Jakarta : Mediatama Sarana Perkasa.
- Arifin, Zaenal dan Amran Tasai. 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta : Akademika Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 1992 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Bina Akasara.
- Badudu J.S dan Sultan Muhammad Zain. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusaka Sinar Harapan
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1966. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* . Jakarta : Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dewi Aprilia (2018), dengan judul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan menulis naskah pidato dengan menerapkan metode diskusi kelompok siswa kelas X AP (Akomodasi Perhotelan) 2 Sekolah Menengah Kejuruan Saraswati 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2017/2018”. IKIP Saraswati Tabanan.
- Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Firmansyah. 2003. *Pidato*. Surabaya : Galaksi.
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Statistik Dasar*. Jakarta : Gajah Mada Press.
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi.
- Karmini, Ni Nyoman. 2010. *Assesmen Penilaian*. Tabanan : Saraswati Institut Press.
- Keraf, Gorys. 1986. *Komposisi*. Ende Flores : Nusa Indah.
- Kuntarto. 2007. *Cermat dalam Berbahasa, Teliti dalam Berpikir*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Ningsih (2019) dengan judul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Pidato dengan Menerapkan Metode Inkuiri Siswa Kelas X AP (Akomondasi Perhotelan) 2 Sekolah Menengah Kejuruan Sarswati 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2018/2019”. IKIP Saraswati Tabanan.
- Putrayasa, Prof.Dr. Dr. Ida Bagus. 2007. *Kalimat Efektif*. Singaraja : Aditama.
- Ramlan, M. 1986. *Sintaksis. (Ilmu Bahasa Indonesia)*. Yogyakarta : CV. Karyono.
- Roestiyah, NK . 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Semi, Atar. 1990. *Menulis Efektif*. Bandung : Angkasa
- Sumantri, Maman. 2002. *Teknik Menyusun Pidato dan Sambutan*. Jakarta : Balai Pustaka.

Suriani (2019), dengan judul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato dengan Menerapkan Metode Konstruktivistik Siswa Kelas IX E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marga Tahun Pelajaran 2018/2019”. IKIP Saraswati Tabanan.

Tarigan, H. G. 1983. Menulis : *Sebagai Suatu Bentuk Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Wibowo, Teguh, Imam Taufik dan Sugeng Budiarto. 2005. *Bahasa dan Sastra 3 untuk SMP/MTs Kelas IX*. Bandung : Acarya Media Utama.

Widyamartaya. 1990. *Seni Menuangkan Gagasan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Cucunuryani, <http://brainly.co.id/tugas/20895>.

Effendy, http://bengku.blogspot.com/2012/03/25penulisan-tanda-bacaan_prof.html.

<http://handanimulya.blogspot.com/2009/05/> "langkah-langkah pemberian tugas individual" html.

